

Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Perilaku Sosial Siswa Kelas VII di MTS Negeri 2 Bangka

¹ Endes Ramadhani, ²Priyango Karunia Rahman

¹² IAIN Abdurrahman Siddik Bangka Belitung

Info Artikel:

Kata Kunci:

Pembelajaran Akidah Akhlak,
Perilaku sosial

Keywords:

Academic Learning,
Social Behavior

ABSTRAK

Tujuan utama pembelajaran etika adalah untuk mendidik siswa menjadi individu yang baik dan terpuji. Siswa harus rajin beribadah, jujur, disiplin, toleran, dan bertanggung jawab, menjaga keharmonisan secara sosial dan pribadi, dan menciptakan lingkungan yang aman dan damai. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pembelajaran Akidah Akhlak mempengaruhi perilaku sosial siswa di MTS Negeri 2 Bangka dan seberapa besar pengaruh pembelajaran tersebut terhadap perilaku sosial siswa.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan korelasional. Penelitian ini melibatkan 105 siswa. Hasil sampel sebanyak 51 siswa diperoleh melalui metode sampel acak simple dengan rumus Slovin. Penelitian menggunakan angket, atau pertanyaan, dan analisis regresi dilakukan dengan regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran akidah akhlak siswa di MTS Negeri 2 Bangka memiliki hubungan yang signifikan dengan perilaku sosial mereka. Hasil uji regresi sederhana, yang diperoleh dari nilai t_{hitung} 6,570 dan nilai Sig 0,000, menunjukkan hal ini. Pada derajat bebas $df = 50 - 2 = 48$, nilai t_{tabel} diperoleh sebesar 1,677. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} (6,570 lebih besar daripada 1,677), dan nilai Sig kurang dari 0,05 (0,000 kurang dari 0,05). Hasilnya menunjukkan bahwa pembelajaran akidah akhlak (X) memengaruhi perilaku sosial (Y) siswa kelas VII di MTS Negeri 2 Bangka. Dengan demikian, H_a diterima dan H_0 ditolak secara otomatis. Selanjutnya, dengan nilai R Square sebesar 47,3%, kita dapat mengetahui bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah 47,3%, dengan komponen lain yang tidak dianggap sebagai variabel memengaruhi 52,7%.

ABSTRACT

The primary purpose of ethical learning is to educate students to be good and respected individuals. Students must be diligent, honest, disciplined, tolerant, and responsible, maintain social and personal harmony, and create a safe and peaceful environment. The aim of this study is to find out whether Akidah Akhlak learning affects the social behavior of students in MTS State 2 Bangka and how much the impact of such learning is on the social behavior of students.

This research uses quantitative and correlational methods. This study involved 105 students. The results of a sample of 51 students were obtained through a simple random sampling method with a Slovin formula. Research using a lift, or question, and regression analysis is done with simple linear regression. The results of the study showed that students at the State MTS 2 Bangka have a significant relationship with their social behavior. The simple regression test results, obtained from a t_{hitung} value of 6.570 and a Sig value of 0.000, show this. At free degrees $df = 50 - 2 = 48$, the t_{table} value is obtained at 1,677. Therefore, it can be concluded that t_{hitung} is larger than t_{table} (6,570 is larger than 1,677), and the Sig value is less than 0.05 (0,000 kurang dari 0,05). The results showed that academic learning (X) affects the social behavior (Y) of students in grade VII at MTS State 2 Bangka. Thus, H_a is accepted, and H_0 is automatically rejected. Furthermore, with the R square value of 47.3%, we can find that the influence of the free variable on the bound variable is 47.3%, with other components not considered as variables affecting 52.7%.



This is an open access article distributed under the Creative Commons Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2019 by author.

Koresponden:

Priyango Karunia Rahman

Email: priyango@iainsasbabel.ac.id

PENDAHULUAN

Aliran masyarakat menginginkan pendidikan yang dapat mempertahankan dan meningkatkan keserasian hidup dalam pergaulan manusia. Sosiologi sangat penting untuk membantu pendidikan mewujudkan cita-cita. Teorinya menjelaskan kepada pendidik tentang bagaimana membina siswa untuk menjalani kehidupan yang tenang, harmonis, bersahabat, dan akrab dengan teman.¹

Secara potensial (fitrah) manusia dilahirkan sebagai makhluk sosial yang artinya manusia tidak bisa hidup tanpa bantuan orang lain. Artinya, ia harus berinteraksi dengan lingkungan manusia-manusia lain dalam mewujudkan potensi tersebut. Dalam melakukan interaksi dengan lingkungan sekitar individu haruslah bersifat aktif. Demikian pula sebaliknya, lingkungan sekitar juga mempunyai peran terhadap individu lainnya, baik dalam tingkah laku, perbuatan, sikap, perasaan, kemauan dan sebagainya.

Berperilaku yang baik dan berakhlak mulia dalam kehidupan individu, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara adalah salah satu tujuan pendidikan. Kompetensi mata pelajaran Akidah Akhlak berisi sekumpulan kemampuan minimal yang harus dikuasai siswa. Kompetensi ini berorientasi pada perilaku efektif dengan dukungan kognitif dalam rangka memperkuat akidah serta meningkatkan kualitas akhlak kemudian perilaku sosial yang baik dan benar sesuai dengan ajaran Islam.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan Bapak Diansyah selaku Guru mata pelajaran Akidah Akhlak di MTS Negeri 2 Bangka, perilaku sosial siswa saat ini masih ada siswa yang cara berbicara kurang baik dengan yang seumurnya, lebih tua maupun teman sebayanya dianggap kurang sopan dan masih ada siswa yang sering membuli temannya, masih ada siswa yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dan masih ada siswa yang sering berkelahi dengan temannya.

Oleh karena itu, berdasarkan penjelasan di atas, peneliti ingin menentukan judul penelitian: Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak terhadap Perilaku Sosial Kelas VII di MTS Negeri 2 Bangka. Tujuan dari masalah ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh pembelajaran Akidah Akhlak terhadap perilaku sosial siswa kelas VII di MTS Negeri 2 Bangka dan seberapa besar pengaruh pembelajaran Akidah Akhlak terhadap perilaku sosial siswa kelas VII di MTS Negeri 2 Bangka.

METODE

Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menggunakan pendekatan korelasional, yang menunjukkan hubungan antara dua variabel dengan pendekatan statistik, dan melibatkan pengumpulan data angka dan analisis statistik. Penelitian kuantitatif memiliki desain yang sistematis, terencana, dan terorganisir sejak awal hingga akhir proyek.²

Penulis menggunakan metode kuantitatif karena mereka percaya bahwa penelitian kuantitatif lebih etika. Dalam arti lain, mereka menetapkan konsep sebagai variabel terlebih dahulu, yang berasal dari teori yang sudah mereka pilih sebelumnya untuk mengumpulkan data. Kemudian variabel dicari dan indikatornya ditetapkan. Kuesioner, pilihan jawaban, dan skor hanya dibuat berdasarkan indikator ini.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII A, VII B dan VII C di MTS Negeri 2 Bangka sebanyak 105 peserta didik. Dalam penelitian ini, penulis tidak mungkin mengambil sampel dari semua populasi. Maka, untuk menentukan sampelnya penulis menggunakan rumus slovin dan teknik *probability sampling* bagian *simple random sampling*. Teknik *probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama kepada keseluruhan objek. Sedangkan *simple random sampling* adalah pengambilan sampel secara acak. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan rumus dari Taro Yamane atau Slovin dan didapat jumlah sampel siswa peserta didik kelas VII A, VII B dan VII C MTS Negeri 2 Bangka yaitu sebanyak 51 orang.

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti Angket atau kuesioner ini akan digunakan peneliti dalam penelitian yang akan ditujukan kepada peserta didik di MTS Negeri 2 Bangka. Peneliti menggunakan Skala pengukuran skala Likert interval, maka skor tertinggi untuk tiap butir 4 dan skor terendah 1. Sangat setuju (4), setuju (3), tidak setuju (2), sangat tidak setuju (1), teknik penelitian ini digunakan untuk mengukur tingkat pengaruh pembelajaran akidah akhlak terhadap perilaku sosial siswa kelas VII di MTS Negeri 2 Bangka. Peneliti menggunakan uji instrument dengan menggunakan Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.

¹ Yunita Prastica, Muhammad Thamrin Hidayat, and Syamsul Ghufron, "Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal BASICEDU: Journal of Elementary Education* 5, no. 5 (2021): 3260–69.

² Prastica, Hidayat, and Ghufron.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Analisis Statistik Deskriptif

		Statistics	
		pembelajaran akidah akhlak	perilaku sosial
N	Valid	50	50
	Missing	0	0
Mean		76.44	76.60
Median		77.00	77.00
Mode		79	77 ^a
Std. Deviation		2.215	1.738
Variance		4.904	3.020
Range		9	7
Minimum		70	72
Maximum		79	79
Sum		3822	3830

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Pada data hasil uji deskriptif yang dapat dilihat dari tabel di atas, maka dapat diketahui hasil penjabaran atau rincian pada variabel X antara lain: nilai rata-rata (*mean*)=76,44, nilai tengah (*median*)= 77,00, simpangan baku (*std. deviation*) = 2,215, tingkat penyebaran data (*Variance*)= 4,904, rentang (*Range*)= 9, minimal=70, maksimal =79 dan jumlah atau total = 3822

Sedangkan data hasil uji deskriptif yang dapat dilihat dari table di atas, maka dapat diketahui hasil penjabaran atau rincian pada variabel Y antara lain: nilai rata-rata (*mean*)= 76,60, nilai tengah (*median*)=77,00, simpangan baku (*std. deviation*) = 1,738, tingkat penyebaran data (*Variance*)= 3,020 rentang (*Range*)= 7, minimal=72, maksimal = 79 dan jumlah atau total = 3830.

b. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.57034739
Most Extreme Differences	Absolute	.105
	Positive	.075
	Negative	-.105
Test Statistic		.105
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel di atas didapatkan dari hasil uji normalitas pada variabel X dan variabel Y yaitu dengan nilai sebesar 0,200.³ Demikian bahwa nilai data variabel X (Pembelajaran Akidah Akhlak) dan variabel Y (Perilaku sosial) terdapat data yang berdistribusi normal, dikarenakan bahwa nilai sig sebesar 0,200 > 0,05.

³ Hasil nilai uji normalitas menggunakan program SPSS Versi 25.0

c. Uji Linieritas

ANOVA Table

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	
perilaku sosial * pembelajaran akidah akhlak	Between Groups	(Combined) 51.205	8	6.401	2.711	.017	
		Linearity	27.166	1	27.166	11.507	.002
		Deviation from Linearity	24.038	7	3.434	1.455	.211
	Within Groups	96.795	41	2.361			
Total		148.000	49				

Berdasarkan hasil uji linieritas *Test of Linierity* pada *SPSS versi 25.0*, diketahui nilai signifikansi 0,211. Jika nilai signifikansi > 0,05, maka terdapat hubungan yang linier antara dua variabel. Hasil uji linieritas Nilai Signifikansi sebesar 0,211 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel X (Pembelajaran Akidah Akhlak) dan variabel Y (Perilaku sosial) terdapat hubungan yang linier.

d. Uji Analisis Regresi Linier Sederhana

Hasil persamaan diatas dapat diterjemahkan konstanta sebesar 50,899 yang mengandung arti bahwa nilai konsistensi variabel pembelajaran akidah akhlak sebesar 50,899. koefisien regresi X sebesar 0,336 yang menyatakan bahwa penambahan 1% nilai pembelajaran akidah akhlak maka perilaku sosial siswa akan bertambah sebesar 0,336. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh pembelajaran Akidah Akhlak (variabel X) terhadap perilaku sosial siswa (variabel Y) adalah positif. Berdasarkan nilai signifikansi yang diperoleh dari tabel diatas sebesar 0,000 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pembelajaran akidah akhlak (X) berpengaruh terhadap perilaku sosial siswa (Y)

e. Uji Koefisien determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.688 ^a	.473	.463	.793

a. Predictors: (Constant), pembelajaran akidah akhlak

Dari tabel diatas menjelaskan bahwa nilai *R Square* sebesar 0,473. Nilai *R Square* didapat berdasarkan perkalian dari nilai R, yaitu $0,688 \times 0,688 = 0,473344$ dan dibulatkan ke 0,473. Kemudian nilai *R Square* (0,473) diakumulasi kedalam bentuk persentase (%) yaitu $0,473 \times 100\% = 47,3\%$. Ini menunjukkan bahwa 47,3% dari pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan 52,7% lainnya dipengaruhi oleh komponen eksternal yang tidak dianggap sebagai variabel.

f. Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	50.899	3.913		13.007	.000
	pembelajaran akidah akhlak	.336	.051	.688	6.570	.000

a. Dependent Variable: Perilaku sosial

Tabel di atas menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 6,570 dan nilai Sig sebesar 0,000. Pada derajat bebas $df = 50 - 2 = 48$, nilai t_{tabel} diperoleh sebesar 1,677. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} (6,570 lebih besar daripada 1,677), dan nilai Sig kurang dari 0,05 (0,000 kurang dari 0,05). Menurut temuan ini, siswa kelas VII di MTS Negeri 2 Bangka memiliki pengaruh antara pembelajaran akidah akhlak (X) dan perilaku sosial (Y). Dengan demikian, H_a diterima dan H_0 ditolak secara otomatis.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran Akidah Akhlak berdampak besar pada perilaku sosial siswa kelas VII di MTS Negeri 2 Bangka. Hasil menunjukkan bahwa hasil t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} (2,703 lebih besar daripada 1,676). Oleh karena itu, pembelajaran akidah akhlak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku sosial siswa. Nilai R square penelitian ini sebesar 0,373, yang diakumulasikan menjadi persentase 37,3 menunjukkan bahwa pembelajaran akidah akhlak memiliki pengaruh sebesar 37,3% terhadap perilaku sosial siswa kelas VII di MTS Negeri 2 Bangka. Variabel tambahan yang tidak dijadikan variabel adalah 62,7% dari total.

REFERENSI

- Abdulatif, Sofian and Dinie Anggraeni Dewi, 'Peranan pendidikan kewarganegaraan dalam membina sikap toleransi antar siswa', *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)*, vol. 4, no. 2, 2021.
- Ahmadi, Abu, 2007. 'Psikologi Sosial, PT', *Rineka Cipta, Jakarta*,
- Ali, Mohammad, 2011. *Psikologi remaja: Perkembangan peserta didik*, Bumi Aksara,
- Anwar, Rosihon and Badruzzaman M. Yunus, 'Saehudin', 2016. *Akidah Akhlak*,
- Dalyono, M., 2018. *Psikologi Pendidikan, (Jakarta: PT. Rineka Cipta)*,
- Yunita Prastica, Muhammad Thamrin Hidayat, and Syamsul Ghufron, "Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal BASICEDU: Journal of Elementary Education* 5, no. 5 (2021): 3260–69.